

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
(PDAM) SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA
(STUDI PADA KRAN AIR SIAP MINUM (KASM) DI TAMAN BUNGKUL
SURABAYA)**

Rizal Arfiansyah

12040674063 (S-1 Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) rizalarfian9@gmail.com

Indah Prabawati, S.Sos., M.Si.

00290774004 (Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) prabawatiindah@yahoo.co.id

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut berada. CSR sendiri adalah program yang terdiri dari dua jenis, yaitu program kemitraan dan bina lingkungan. Salah satu bentuk CSR bina lingkungan yang dilakukan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah Kran Air Siap Minum (KASM). KASM mulai beroperasi pada 11 Agustus 2009. Namun sampai saat ini, masih banyak masyarakat yang belum memahami guna dari KASM tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Corporate Social Responsibility Bina Lingkungan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya yang berbentuk Kran Air Siap Minum. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun subjek penelitian ini terdiri Manajer Perencanaan Strategis Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya dan pengunjung Taman Bungkul. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis data yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini bahwa Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya melaksanakan program Kran Air Siap Minum dengan baik dari segi perencanaan, namun dalam hal pelaksanaan masih terdapat kendala, salah satu kendala yang dialami adalah kurangnya sosialisasi, pengunjung Taman Bungkul kurang mengetahui bagaimana fungsi dari KASM karena mereka kurang mendapatkan sosialisasi yang rutin. Selain itu, informasi yang terdapat pada KASM masih terlihat kurang, dan tekanan air yang kurang stabil. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah PDAM Surya Sembada Kota Surabaya perlu melakukan sosialisasi yang lebih rutin, sosialisasi yang dilakukan dapat berupa pemberian brosur atau bekerja sama dengan Taman Bungkul untuk membuat event yang melibatkan KASM, kemudian melakukan peremajaan pada KASM sehingga tampak lebih menarik, saran terakhir adalah menyeimbangkan tekanan air pada lokasi lokasi KASM sehingga air yang keluar dapat stabil.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), Kran Air Siap Minum (KASM)*

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the actions taken by the company as a form of their responsibility towards the environment in which the company is located. CSR itself is a program consisting of two types, namely partnerships and community development programs. One form of CSR community development taken by Surya Sembada PDAM Surabaya is Kran Air Siap Minum (KASM). KASM began operations on August 11, 2009. But until now, there are still many people who do not understand the purpose of the KASM. This study aims to describe the implementation of Corporate Social Responsibility Community Development PDAM Surabaya Surya Sembada shaped Kran Air Siap Minum. The method used is descriptive qualitative approach. The subjects of this study consisted Strategic Planning Manager of PDAM Surya Sembada Kota Surabaya and Bungkul Park visitors. Data collection techniques used in the form of documentation, observation and interviews. The data analysis was performed with data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study that the PDAM Surya Sembada Kota Surabaya implement KASM program well in terms of planning, but in terms of implementation, there are still obstacles, one of the constraints experienced is lack of socialization, Bungkul Park visitors still does not knowing how the function of KASM because of the lack of

socialization. In addition, the information contained on KASM still looks less and less stable water pressure. The advice given in this study was PDAM Surya Sembada Surabaya needs to socialize more routine, socialization is done with the form of a brochure or in collaboration with Bungkul Park to create an event that involves KASM, then rejuvenate at KASM that looks more attractive, the last suggestions is to balance the water pressure at the site location so that the water coming out KASM is stable.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Kran Air Siap Minum (KASM).*

PENDAHULUAN

Sektor industri dan dunia usaha berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Negara Indonesia. Kontribusi tersebut diimbangi dengan eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan khususnya oleh perusahaan besar, hingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan menghancurkan tatanan sosial Eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan secara berkelanjutan dapat menyebabkan konflik antara perusahaan dengan masyarakat yang dipicu oleh tuntutan dari masyarakat yang berada dalam lingkungan yang dieksploitasi. (Oktavia dan Meaton, 2014: 2)

Melihat keadaan tersebut, pemberdayaan lingkungan dan masyarakat merupakan hal penting yang harus dilaksanakan oleh masyarakat maupun pemerintah. Pemerintah mendukung adanya pemberdayaan lingkungan melalui tanggung jawab sosial perusahaan, yang dinamakan sebagai Corporate Social Responsibility (CSR). CSR di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) pasal 74 yang menyebutkan bahwa ,

“Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.”

Penjabaran lebih rinci mengenai CSR diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Pasal 2 menyebutkan bahwa Perum dan Persero wajib melaksanakan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dengan memenuhi ketentuan yang tercantum pada peraturan ini.

Pada dasarnya, program kemitraan dan bina lingkungan merupakan dua program yang berbeda. (Puspitasari, 2015:4-5) menjelaskan bahwa,

“Program kemitraan adalah program yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil melalui pemanfaatan sebagian laba BUMN. Program ini bertujuan agar masyarakat khususnya pengusaha kecil dapat mengembangkan usahanya. Bentuk dari program ini adalah pemberian kredit lunak bagi pelaku bagi pelaku UKM dan pemberian pembinaan untuk meningkatkan kemampuan kerja usahanya. Sedangkan program bina lingkungan adalah program pemberdayaan sosial masyarakat yang dananya bersumber dari penyisihan dana dari bagian hasil laba BUMN. Contoh dari program ini adalah bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan sarana dan/atau prasarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.”

Salah satu Perusahaan yang melaksanakan CSR Bina Lingkungan adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya. PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan air minum yang juga memiliki kepedulian terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup di sekitarnya. Wujud kepedulian tersebut adalah program CSR yang berupa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Fokus penelitian ini adalah program CSR Bina lingkungan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dalam bentuk bantuan pengembangan sarana dan/atau prasarana umum yang berupa Kran Air Siap Minum (KASM). KASM adalah salah satu bentuk dari program CSR PDAM Surya Sembada Kota Surabaya yang telah dibangun di beberapa titik di Kota Surabaya. KASM tersebut dibangun di 20 titik di Surabaya, ke-20 titik tersebut adalah Taman Bungkul, Taman Mundu, Kantor Pusat PDAM, Taman

Ronggolawe, SD Negeri Kandangan I, Puskesmas Wiyung, Institut Teknologi 10 November Surabaya, Universitas Airlangga, RSUD Bhakti Dharma Husada, Kelurahan Jambangan, Balai RW 03, SMP Negeri 30 Surabaya, SMA Negeri 16 Surabaya, Terminal Bratang, Kebun Binatang Surabaya Taman Plasa, Kebun Binatang Surabaya Taman Nursery, SMP Negeri 29 Surabaya, SMK Negeri 5 Surabaya, Kebun Bibit Wonorejo, SMP Negeri 10, SD Negeri 3 Kedurus, (Dokumen PDAM Surya Sembada Kota Surabaya 2015)

Dasar pembentukan program CSR berupa KASM ini adalah Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2005 tentang pengembangan sistem penyediaan air minum pada pasal 8 ayat 2 yang berbunyi, “Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin ketersediaan air baku sebagaimana dimaksud pada ayat 1”. Tujuan dibangunnya KASM adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli lingkungan dengan mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik dan mengenalkan kepada masyarakat budaya drinking water from the tap atau meminum air langsung dari kran. Dengan dibangunnya KASM tersebut, masyarakat dapat memanfaatkan KASM sebagai sumber air minum gratis sehingga mereka tidak perlu membeli air minum dengan kemasan. Hal ini tercantum dalam brosur yang disediakan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

Pada observasi awal di lokasi penelitian, peneliti menemukan bahwa kondisi KASM yang berada di Taman Bungkul kurang layak untuk bisa dipergunakan oleh masyarakat, dan masih ada masyarakat yang belum menggunakan bahkan mengetahui lokasi KASM di Taman Bungkul tersebut. Hal ini dibuktikan pada wawancara peneliti dengan pengunjung di sekitar KASM tersebut. Peneliti mewawancarai salah seorang pengunjung yang bernama Ibu Lin, ia berkata bahwa ia baru pertama kali mengetahui lokasi KASM Taman Bungkul. “Saya baru pertama kali tahu kalau disitu ada kran air yang bisa diminum. Selama ini saya hanya tahu lewat koran saja. tidak pernah tau tempatnya dimana”. Ungkapnya.

Pernyataan ini didukung dengan pendapat pengunjung lain yang bernama Bapak Sutikno. Ia menyatakan bahwa,

“Saya pernah tahu kalau ada kran air minum disini. Tapi kalau dilihat lagi, tempatnya itu kurang layak menurut saya. Masa’ tempatnya di belakang bak sampah seperti itu? Kan jadi ketutupan. Masyarakat kalau mau menggunakan ya agak malu bahkan jijik jadinya.”

Lokasi KASM Taman Bungkul saat peneliti melakukan observasi memang tertutup oleh bak sampah. Hal itu membuat masyarakat menjadi kurang mengetahui adanya KASM di tempat tersebut. Di samping itu, kurangnya informasi yang ada pada KASM tersebut menyebabkan masyarakat kurang mengerti tentang apa sebenarnya guna dari kran air yang ada di Taman Bungkul.

Secara umum, dengan menyimpulkan kedua pendapat dari narasumber tersebut, dapat ditemukan suatu masalah implementasi yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai program, intensitas sosialisasi yang kurang, dan kurangnya informasi seperti papan nama dan petunjuk penggunaan pada kran air tersebut yang menyebabkan masyarakat kurang mengetahui apa sebenarnya guna kran air yang dipasang di Taman Bungkul.

Dengan latar belakang di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui serta menganalisis implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berupa Kran Air Siap Minum (KASM) di Taman Bungkul dengan judul “Implementasi Program Kran Air Siap Minum (KASM) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya di Taman Bungkul Surabaya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana Implementasi Corporate Social Responsibility Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya (Studi pada Kran Air Siap Minum (KASM) di Taman Bungkul Surabaya)?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Implementasi Corporate Social Responsibility Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya (Studi pada Kran Air Siap Minum (KASM) di Taman Bungkul Surabaya)

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu administrasi negara khususnya mengenai implementasi kebijakan publik

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi dalam rangka menambah dan melengkapi kajian mengenai kebijakan publik khususnya tentang implementasi kebijakan dan menambah pengetahuan tentang program pemerintah yang berorientasi tanggung jawab sosial perusahaan.

- b. Bagi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa poin-poin implementasi yang mungkin perlu adanya langkah perbaikan untuk program tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih baik lagi.
- c. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi, menumbuhkan semangat dan pengalaman untuk penelitian yang akan datang.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan lainnya secara keseluruhan dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. (Moloeng, 2011:6)

Penelitian deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana implementasi Corporate Social Responsibility Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya (Studi Kasus Kran Air Siap Minum (KASM) Taman Bungkul Surabaya). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode analisis deksriptif untuk dapat mengungkapkan pelaksanaan program CSR secara mendalam dan detail dengan mencari kebenaran secara ilmiah dan didasarkan pada fakta yang ada.

Fokus Penelitian pada penelitian ini adalah melihat bagaimana implementasi Corporate Social Responsibility Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya yang berupa Kran Air Siap Minum (KASM) dengan menggunakan teori tahapan implementasi CSR menurut wibisono yang terkait:

- 1. Tahap Perencanaan
 - a. Menentukan Visi dan Misi
 - b. Menentukan Tujuan
 - c. Menetapkan Target
 - d. Mempertimbangkan Kebijakan
 - e. Menetapkan Strategi
 - f. Menetapkan Struktur Organisasi
 - g. Merancang Program
 - h. Menyediakan Sumber Daya Manusia
 - i. Pemetaan Wilayah dan Linkage Stakeholder

- j. Alokasi Dana
- 2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Sosialisasi
 - b. Implementasi
 - c. Internalisasi
- 3. Tahap Evaluasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dengan teknik snowball sampling yang melibatkan satu key informan yaitu Manajer Perencanaan Strategis , informan selanjutnya akan berkembang sesuai petunjuk dari key informan. Metode selanjutnya adalah dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kran Air Siap Minum (selanjutnya disebut KASM) mulai beroperasi pada tahun 2009 setelah diresmikan secara langsung oleh Wali Kota Surabaya yang pada saat itu adalah Bambang D.H. Tujuan awal dari program ini adalah PDAM berusaha untuk meningkatkan pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas produk mereka, dalam hal ini yang ditingkatkan adalah kualitas air, dari air yang hanya digunakan untuk mandi dan mencuci, sampai pada air yang sudah bisa langsung diminum.

Pada penelitian ini akan dijelaskan dan dideskripsikan mengenai implementasi Corporate Social Responsibility PDAM Surya Sembada Kota Surabaya yang berbentuk KASM di Taman Bungkul Surabaya dengan menggunakan teori tahapan implementasi CSR menurut Wibisono dalam Hadi (2011). Dalam teori tersebut terdapat tiga variabel yang menjelaskan mengenai tahapan implementasi CSR.

- 1. Perencanaan
 - a. Menentukan Visi dan Misi

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya tidak memiliki visi dan misi khusus pada program CSR. Sehingga yang digunakan adalah visi dan misi perusahaan secara umum karena visi dan misi perusahaan sudah mencakup tujuan dari program CSR yang dilaksanakan. Visi dan misi perusahaan yang dimaksud sudah disebutkan pada penjelasan sebelumnya di profil perusahaan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

Visi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah Terwujudnya air minum yang cukup bagi pelanggan melalui Perusahaan Air Minum yang mandiri, berwawasan global dan terbaik di Indonesia. Dan untuk mencapai visi

tersebut, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya melakukan beberapa misi, yaitu,

- 1) Memproduksi dan mendistribusikan air minum bagi pelanggan
- 2) Memberi pelayanan prima bagi pelanggan dan bagi para pemangku kepentingan
- 3) Melakukan usaha lain bagi kemajuan perusahaan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

b. Menetapkan Tujuan

Menetapkan tujuan penting dalam banyak aktivitas meskipun belum dilakukan, mengingat penentuan tujuan secara akurat dapat menjadi standar ketercapaian suatu aktivitas. Tujuan dari kegiatan CSR Bina Lingkungan KASM untuk mengenalkan kebiasaan baru kepada masyarakat, yaitu drinking water from the tap atau meminum air langsung dari kran, serta mendukung program eco park, eco campus, dan eco school. Hal ini tercantum dalam brosur yang disediakan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dan juga diungkapkan oleh pimpinan proyek KASM PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

c. Menetapkan Target

Target yang ingin dicapai oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya melalui KASM ini adalah masyarakat terbiasa meminum air melalui KASM sehingga tidak perlu membeli air minum dalam kemasan plastik yang akan menambah sampah plastik. Selain itu, KASM merupakan suatu pilot project dari PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, rencana dalam jangka panjang, air yang mengalir di rumah rumah sudah siap untuk diminum.

d. Mempertimbangkan Kebijakan

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya mempertimbangkan lokasi KASM di Taman Bungkul karena Taman Bungkul merupakan salah satu taman yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat, sehingga Taman Bungkul dapat dikatakan sebagai lokasi yang strategis. Selain itu, Taman Bungkul merupakan salah satu taman yang mendukung adanya program eco park. Lokasi KASM yang ada di Taman Bungkul juga berdekatan dengan pos Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya, sehingga lebih mudah dalam pengawasannya.

e. Menetapkan Strategi

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya melakukan CSR Bina Lingkungan KASMnya dengan strategi Public Relation. Strategi Public Relation bertujuan untuk mengenalkan bahwa

air yang disalurkan PDAM melalui KASM sudah layak untuk diminum dan membiasakan masyarakat untuk meminum langsung dari KASM.

f. Merancang Struktur Organisasi

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya merancang Daftar Nama khusus untuk menjadi tim yang menangani program CSR KASM ini. Diantaranya Pimpinan Proyek, Ketua Tim, Sekretaris Tim, Pengawas Lapangan, dan Anggota. Selain adanya struktur organisasi tersebut, pelaksanaan program CSR KASM di Taman Bungkul ini dibantu oleh pihak luar yaitu Koordinator Lapangan Taman Bungkul dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan, dan pihak ketiga yang ditentukan oleh sistem tender untuk melakukan pemasangan unit KASM. Daftar nama tim KASM tersebut berganti setiap tahun sesuai keputusan direksi.

g. Rancangan Program

Program CSR Bina Lingkungan KASM PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dirancang oleh kantor pusat PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak ketiga yang ditentukan oleh sistem tender.

Perencanaan jumlah dan lokasi KASM dibuat dengan jangka waktu satu tahun, kemudian diajukan ke Sistem Kelola Anggaran untuk mendapatkan persetujuan mengenai rincian anggaran. Tahap terakhir adalah melakukan sistem tender untuk menentukan pihak ketiga yang akan melakukan pemasangan unit KASM.

h. Menyediakan Sumber Daya Manusia

Keberhasilan suatu kebijakan sangat didukung oleh kecukupan staf pelaksana baik dari segi kualitas maupun kompetensi. PDAM Surya Sembada Kota Surabaya mengambil karyawan dari berbagai bagian yang terkait dengan pengembangan KASM untuk menangani pengelolaan KASM. Bagian bagian tersebut diantaranya pelayanan pelanggan, penelitian dan pengembangan perusahaan, kualitas, dan pemeliharaan mekanikal elektrik.

i. Pemetaan Wilayah dan *Linkage Stakeholder*

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya bekerjasama dengan instansi terkait untuk melaksanakan program CSR Bina Lingkungan. Pada CSR KASM Taman Bungkul, PDAM bekerja sama dengan koordinator lapangan Taman Bungkul dari Dinas Kebersihan dan

Pertamanan Kota Surabaya untuk melakukan pengawasan terkait penggunaan sehari-hari.

j. Alokasi Dana

Sumber dana yang dikeluarkan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya untuk melaksanakan program CSR KASM dirancang dalam Rancangan Anggaran dan Biaya (RAB) yang kemudian dimasukkan dalam Sistem Kelola Anggaran untuk dianalisa dan mendapatkan persetujuan. Alokasi dana untuk KASM tersebut diantaranya adalah anggaran untuk pembangunan KASM mulai dari pembongkaran tanah sampai pada uji kualitas air.

2. Pelaksanaan

a. Sosialisasi

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya melakukan sosialisasi ekstern kepada masyarakat dalam hal ini pengunjung Taman Bungkul melalui pengenalan cara menggunakan KASM pada saat peresmian pada tahun 2009. Namun sosialisasi ini kurang mendapat respon dari masyarakat sekitar. Masyarakat masih belum yakin apakah air yang keluar dari KASM tersebut memang sudah layak minum. Selain melalui peresmian, sosialisasi yang dilakukan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah melalui media massa seperti koran dan radio.

b. Implementasi

Pelaksanaan program CSR KASM di Taman Bungkul sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, namun KASM ini masih belum mencapai tujuan yang diinginkan oleh pelaksana, yaitu membiasakan masyarakat untuk menggunakan KASM untuk minum. Pengunjung Taman Bungkul masih banyak yang menggunakan KASM untuk mencuci tangan dan mencuci muka.

c. Internalisasi

PDAM Surya Sembada Kota Surabaya mengenalkan program CSRnya melalui galeri foto yang diletakkan di dekat mesin finger print, website, dan sosial media. Hal itu diharapkan dapat memberi wawasan kepada pegawai agar mereka ikut mendukung program CSR yang dilaksanakan.

3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh PDAM Surya Sembada pada KASM adalah melakukan pengecekan setiap hari oleh bagian pemeliharaan mekanikal elektrik. Hal ini ditujukan untuk

menjaga kebersihan dan kualitas dari air KASM tersebut. Penggantian spare part seperti filter dan tabung uv dilakukan secara berkala atau sesuai pemakaian. Tim untuk mengecek KASM dibagi menjadi dua, tim barat dan tim timur.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dideskripsikan dalam hasil dan pembahasan mengenai implementasi Kran Air Siap Minum Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya di Taman Bungkul pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan dengan melihat tiga indikator yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program Corporate Social Responsibility

Perencanaan CSR merupakan acuan bagi perusahaan untuk melaksanakan program CSRnya agar sesuai dengan arah dan harapan perusahaan dan masyarakat. Hal hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan perencanaan program CSR antara lain perumusan visi misi, menetapkan tujuan, menetapkan target, mempertimbangkan kebijakan, menetapkan strategi, membuat struktur organisasi, merancang program, menyediakan sumber daya manusia, pemetaan wilayah dan alokasi dana.

Setelah melakukan perencanaan dengan baik, tahap selanjutnya adalah tahap implementasi, yang terdiri dari sosialisasi, pelaksanaan, dan internalisasi. Dalam tahap ini, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya masih mengalami kendala dalam melakukan sosialisasi, kendala tersebut diantaranya kurangnya intensitas sosialisasi, keberagaman pengunjung Taman Bungkul, dan kurangnya informasi yang terdapat pada KASM. Ketiga hal tersebut mengakibatkan tidak sedikit pengunjung Taman Bungkul yang masih kurang tahu cara menggunakan KASM. Untuk hal internalisasi, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya mengenalkan program CSRnya pada elemen internal perusahaan melalui galeri foto kegiatan yang diletakkan di dekat mesin finger print agar dapat dilihat dengan mudah oleh pegawai yang akan melakukan check clock.

Tahap terakhir pada proses implementasi CSR adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh masukan atau informasi mengenai bagaimana program yang sedang diimplementasikan dan untuk mengetahui apa saja kekurangan dari program tersebut, sehingga dapat segera diperbaiki. PDAM Surya Sembada melakukan evaluasi pada KASM Taman Bungkul dengan cara mengecek keadaan spare part dan membersihkan KASM setiap hari oleh tim dari bagian pemeliharaan mekanikal elektrik. Tim tersebut

bertugas untuk membersihkan lingkungan KASM dan melakukan penggantian pada spare part bila ada yang perlu diganti.

Saran

Dari hasil penelitian Implementasi Kran Air Siap Minum Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya di Taman Bungkul, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. PDAM Surya Sembada Kota Surabaya perlu mengadakan sosialisasi secara intens dan rutin untuk KASM di Taman Bungkul. Mengingat pengunjung di Taman Bungkul sangat beragam. Sosialisasi yang dilakukan dapat berupa menyebarkan brosur KASM kepada pengunjung yang berada di sekitar Taman Bungkul, bekerja sama dengan pihak Taman Bungkul untuk mengadakan event yang melibatkan KASM untuk menarik pengunjung.
2. Melakukan peremajaan pada KASM Taman Bungkul. Peremajaan yang dilakukan dapat berupa pengecatan kembali dan pemberian informasi tambahan, mengingat kurangnya informasi yang ada pada KASM di Taman Bungkul, seperti papan nama, cara penggunaan, dan bukti kualitas air yang sudah teruji.
3. Menyeimbangkan tekanan air pada lokasi KASM. Tekanan air pada KASM Taman Bungkul seringkali tidak stabil. Maka dari itu, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya perlu melakukan penyeimbangan terhadap tekanan air yang disalurkan ke lokasi lokasi KASM.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility (CSR) Edisi 1*. Jakarta: Graha Ilmu
- Moleong. L.J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oktavia, Sri, Julia Meaton. 2014. Corporate Social Responsibility (CSR) Public Policy In Indonesia: Profile, State Of The Art And The Key Motive. Jurnal Online. <http://www.internationalconference.com>, diakses pada 15 November 2015
- Puspitasari, Soraya Anggun dan Eko Ganis Sukoharsono. 2015. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai Implementasi Tanggung Jawab Sosial Badan Usaha Milik Negara: Studi Pelaksanaan PKBL Perum Jasa Tirta I. Jurnal Online. <http://jimfeb.ub.ac.id>, diakses pada 4 Januari 2016

Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL)

Undang Undang No. 40 Th. 2007 Tentang Perseroan Terbatas